

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan dari kebijakan revitalisasi taman kota yang dilakukan oleh Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung adalah taman bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berinteraksi dan rekreasi serta untuk meningkatkan indeks kebahagiaan (happiness indeks) warga kota Bandung.

Untuk mewujudkan tujuan dari revitalisasi tersebut maka Pemerintah merevitalisasi taman sesuai dengan tema (Taman Tematik). Adapun taman yang telah direvitalisasi dari tahun 2013-2016 berjumlah 23 taman tematik yaitu sebagai berikut Alun-Alun Bandung, Alun-Alun Ujung Berung, Asia Afrika dan Braga, Taman Balai Kota, Cibeunying Park, Taman Gesit, Taman Pasupati/ Taman Jomlo dan Skate Park, Taman Musik, Taman Persib, Pet Park, Taman Super Hero, Taman Film, Taman Foto, Taman Vanda, Taman Tongkeng, Cikapundung Side River, Taman Dewi Sartika, Taman Inklusi, Taman Pers, Taman Teras Cikapundung, Taman RW, Taman Kandaga Puspa serta Taman Lansia.

2. Dalam pelaksanaan revitalisasi taman kota selain Diskamtam Dinas Pemakaman dan Pertamanan banyak aktor yang terlibat seperti swasta,

masyarakat, berbagai komunitas serta pelajar, untuk anggaran dalam revitalisasi berasal dari APBD

3. Hasil dan capaian dari kebijakan revitalisasi

- a. Jumlah ruang terbuka hijau (RTH) di kota Bandung mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2015 yaitu sebesar 2032,21 atau 12,15 % bila dibandingkan pada tahun 2010 jumlah RTH di kota Bandung hanya 215,36 Ha atau 1,29% dari luas seluruh wilayah Kota Bandung.
- b. Meningkatnya indeks kebahagiaan kota Bandung Hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) Kota Bandung tahun 2015, menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan penduduk Kota Bandung sebesar 70,60. Hal ini berarti, penduduk Kota Bandung memiliki tingkat kebahagiaan pada kategori BAHAGIA. Nilai indeks setiap komponen (domain kehidupan), mengindikasikan bahwa kebahagiaan tertinggi yang dirasakan masyarakat Kota Bandung adalah yang terkait dengan keharmonisan keluarga (78.34), diikuti oleh Hubungan Sosial (74.20) dan Kondisi Keamanan (73,56).
- c. Secara umum, indikator makro ekonomi Kota Bandung periode 2012-2015 menunjukkan peningkatan dan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menjadi salah satu indikasi bahwa tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandung menjadi lebih baik jika dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan harga berlaku

(metode baru), pendapatan per kapita Kota Bandung pada tahun 2012 mencapai Rp. 53,99 Juta per orang, kemudian mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 78,91 Juta perorang pada tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 46,16%.

4. Dalam sosialisasi program revitalisasi taman. Pemerintah tidak mengalami kesulitan, karena keumuman warga kota Bandung merupakan pengguna aktif sosial media, sehingga Pemerintah memanfaatkan ini sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang mana bisa cepat diketahui oleh masyarakat terhadap kebijakan revitalisasi taman akan dilakukan.
5. Banyaknya taman-taman kota yang mana sebelum direvitalisasi tidak produktif, kumuh, menyeramkan dan tidak menarik untuk orang mengunjunginya. Namun kondisi ini jauh berbeda setelah direvitalisasi Taman Kota Bandung menjadi primadona baru bagi masyarakat tidak hanya bagi warga kota Bandung tetapi nasional dan internasional hal ini bisa dilihat taman-taman kota setiap hari selalu ramai dikunjungi orang-orang, yang menarik lagi kelebihan dari revitalisasi taman kota ini masyarakat bisa mengunjungi taman yang berbeda-beda. Bila kita ingin menikmati taman dengan luasnya rumput sintesi serta agamis maka kita tinggal berkunjung ke Alun-alun Bandung, atau kita ingin menikmati musik bisa berkunjung ke taman musik centrum begitu juga kalau ingin melihat lansia dan ingin mengenalkan anak-anak kepada super heronya tinggal berkunjung ke taman lansia dan taman super hero dan masih banyak lagi taman tematik yang bisa kita kunjungi di Kota Kembang ini.

6. Keberhasilan revitalisasi taman Kota di Bandung tidak terlepas dari kepemimpinan Wali Kota Bandung yaitu Bapak Ridwan Kamil dan DISKAMTAM yang berhasil membangun taman tidak sepihak melainkan bisa merangkul semua kalangan baik dalam proses dan pelaksanaannya sehingga bisa mewujudkan partisipasi aktif masyarakat dari berbagai kalangan seperti pihak swasta, orang tua, para pemuda, pelajar, berbagai komunitas dan relawan. Hal ini berdampak positif yang mana taman yang telah direvitalisasi menjadi milik bersama yang sama-sama sadar harus menjaga dan merawatnya tidak tergantung terus kepada pemerintah.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah dan Masyarakat

Terciptanya kesinergisan antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun suatu kota adalah satu hal yang sangat berharga dan jarang terjadi, maka dari itu terus dijaga supaya bisa diwariskan ketiap generasi.

2. Bagi Pemerintah

Terus berbuat baik bagi masyarakat kota Bandung, karena dari data yang penulis ketahui bahwasanya ada 613 taman di Kota Bandung. Oleh karena itu masih banyak taman yang perlu direvitalisasi untuk itu terus dilanjutkan dalam revitalisasi tamannya.

3. Bagi Masyarakat

Nikmati taman yang telah direvitalisasi dan tingkatkan kesadaran dalam menjaga dan merawat tamannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kemudahan dan kelancaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, berkat Beliaulah peneliti dapat menikmati dan merasakan zaman yang penuh dengan ilmu ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, dan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.